

ABSTRAK

KENDALA IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SAINS DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN NGAMPILAN KOTA YOGYAKARTA

Rindi Ilham Setyaningsih
Universitas Sanata Dharma
2023

Implementasi ekstrakurikuler sains berfungsi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan di bidang IPA dan Matematika, sehingga perlu adanya faktor pendukung dan diketahuinya kendala yang dialami oleh sekolah dalam mengimplementasikan ekstrakurikuler sains. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami oleh sekolah yang mengimplementasikan ekstrakurikuler sains maupun sekolah yang tidak mengimplementasikan ekstrakurikuler sains di sekolah dasar se-Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data penelitian melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah atau guru rekomendasi kepala sekolah di sekolah dasar se-Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta. Objek penelitiannya yaitu kendala implementasi ekstrakurikuler sains.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD yang mengimplementasikan ekstrakurikuler sains maupun SD yang tidak mengimplementasikan ekstrakurikuler sains di SD se-Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta mengalami kendala yang dapat diupayakan. Kendala paling signifikan yang dialami oleh sekolah yang mengimplementasikan ekstrakurikuler sains yaitu pada tahap perencanaan mengalami kendala pemenuhan sumber daya manusia yang terlibat dalam merencanakan ekstrakurikuler sains dengan diperoleh hasil sebesar 100% dan pada tahap implementasi yaitu terbatasnya model kegiatan yang digunakan dalam melakukan ekstrakurikuler sains dengan diperoleh hasil sebesar 100%. Sedangkan, kendala paling signifikan yang dialami oleh sekolah yang tidak mengimplementasikan ekstrakurikuler sains di SD se-Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta yaitu terbatasnya pemahaman dalam memaknai sains dan ekstrakurikuler sains dengan diperoleh hasil sebesar 100%. Kemudian, disusul oleh kurangnya alat-alat untuk menyelenggarakan ekstrakurikuler sains (66,6%) dan kesulitan dalam menyusun model kegiatan ekstrakurikuler sains (66,6%).

Kata kunci: ekstrakurikuler sains, kendala, implementasi

ABSTRACT**CONSTRAINTS OF EXTRACURRICULAR SCIENCE IMPLEMENTATION
IN ELEMENTARY SCHOOL IN NGAMPILAN DISTRICT
YOGYAKARTA CITY**

*Rindi Ilham Setyaningsih
Sanata Dharma University
2023*

The implementation of extracurricular science functions as one of the efforts to improve students' abilities in activities in science and mathematics, so it is necessary to have supporting factors and to know the constraints experienced by schools in implementing science extracurriculars. This study aims to determine the obstacles experienced by schools that implement science extracurriculars and schools that don't implement science extracurriculars in elementary schools in the Ngampilan District, Yogyakarta City.

This type of research is descriptive qualitative. Collecting research data through questionnaires, interviews, and documentation. The subjects of this study were school principals or teachers recommended by school principals in elementary schools in the Ngampilan District, Yogyakarta City. The research object is the constraints of implementing science extracurriculars.

The results showed that elementary schools that implement science extracurriculars and those that didn't implement science extracurriculars in elementary schools in the Ngampilan District, Yogyakarta City experience obstacles that can be addressed. The most significant obstacle experienced by schools implementing science extracurriculars was that at the planning stage they experienced problems in fulfilling the human resources involved in planning science extracurriculars with 100% results obtained and at the implementation stage, namely the limited activity model used in carrying out science extracurriculars with results obtained by 100%. Meanwhile, the most significant obstacle experienced by schools that didn't implement science extracurriculars in elementary schools in the Ngampilan District, Yogyakarta City, was the limited understanding of the meaning of science and science extracurriculars with a result of 100%. Then, followed by the lack of tools to organize extracurricular science (66.6%) and difficulties in developing models of extracurricular science activities (66.6%).

Keywords: *science extracurricular, constraints, implementation*